

Hubungan Antara Minat Dan Penguasaan Mufradat Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VII MTs. Mamba'ul Ulum Sumbergedang Pandaan

Diyah Rahmawati^{1*}, Nur Rokhmatulloh²

¹ Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Yudharta Pasuruan, Indonesia

Email: ¹diyahrahmawati71@gmail.com, ²rahmat@yudharta.ac.id

ABSTRACT

Based on initial observations, the researcher found that there were several obstacles to the process of learning Arabic in schools that were used of research, of them include interest and mastery of Euftrat. So that researchers are interested in doing this research. The purpose of this study was to determine the relationship between interest in learning achievement, to determine the relationship between mastery of Euftrat and learning achievement, and to determine the existence of a significant relationship between two variables simultaneously on the Arabic language learning achievement variable. The research method used is the correlative quantitative method. This is useful for knowing the extent to which the relationship of a variable is related to other variables. And the research instruments used by questionnaires, tests, interviews, documentation, and observations. From the results of this study, the researchers found that there was a positive relationship between variables with a high level of significance, namely 0,000. With the provision that r is calculated with a value of 0,702 while the r tabel has a value of 0,349. Meanwhile, in the calculation of the coefficient of determination, the result is 0,460. This means that the level of relationship between the two independent variables on the dependent variable is 46%. While 54% of learning achievement is influenced by other variables that are not included in the variables studied here.

ARTICLE INFO

Keywords:

interest;
mufradat
mastery;
learning
achievement

PENDAHULUAN

Bahasa adalah sumber yang digunakan oleh manusia terhadap sesamanya untuk berinteraksi (Takdir, 2020). Dengan adanya berbagai macam ras manusia maupun letak tempat tinggal mereka di muka bumi, memungkinkan bahasa yang ada tentu berbeda dengan bahasa di wilayah tertentu. Di wilayah Indonesia pun memiliki banyak bahasa yang berbeda-beda. Seiring dengan berkembangnya zaman, tentu bahasa asing pun diperlukan dalam memperoleh informasi dalam hal keilmuan, baik ilmu umum, agama, ataupun sosial. Jika membahas tentang agama, maka agama Islam adalah salah satu agama yang didalamnya tergolong memiliki bahasa asing bagi orang yang mendiami wilayah Indonesia ini, yaitu bahasa Arab. Bahasa Arab juga dapat digunakan sebagai penyampai ide, masukan, saran, ataupun untuk kebutuhan hidup dalam hal sosial pada lingkungan manusia (Rizal, 2021). Disamping itu penggunaan bahasa Arab ini telah banyak diajarkan pada lembaga-lembaga yang ada di wilayah Indonesia. Khususnya pada wilayah pondok pesantren, madrasah diniyah, dan beberapa lembaga kebahasaan lainnya.

Urgensi mempelajari bahasa Arab adalah, yang pertama karena bahasa Arab adalah bahasa yang paling tua diantara bahasa-bahasa yang lainnya. Hal tersebut bisa menjadi asumsi karena sumber ajaran Islam yang berabad-abad lalu bisa kita lihat dan telaah melalui al-Qur'an beserta Hadits. Yang mana ajaran didalamnya menggunakan bahasa Arab sebagai sumber ajaran bagi umat Islam. Kedua karya-karya ulama' besar yang berfungsi sebagai rujukan permasalahan saat ini adalah menggunakan bahasa Arab. Ketiga kajian ilmu keislaman akan semakin bernilai jika menggunakan bahasa Arab. Dari ulasan urgensi tersebut, kelaziman bahasa Arab menjadi alasan diajarkannya Mata Pelajaran bahasa Arab di Indonesia. Di samping kelaziman itu, tentunya banyak madrasah ataupun pesantren yang siswanya telah mahir dalam berbahasa. Jika berbicara tentang kemahiran pada suatu bahasa, tentu saja banyak pula siswa yang masih mengalami beberapa kendala dalam proses pembelajarannya. Salah satu penyebab hal tersebut adalah kurangnya minat dan kemampuan dalam hal *mufradat* oleh siswa dalam mempelajari bahasa Arab. Minat merupakan kecenderungan untuk lebih menyukai suatu hal dan melakukan tindakan dengan perasaan senang dengan tujuan memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang baru (Matondang, 2019). Sedangkan penguasaan *mufradat* adalah kemampuan memanfaatkan kata berbahasa Arab dalam mengelolah kata pada kegiatan berinteraksi ataupun bersosialisasi dengan lawan bicaranya (Hasnidar, 2021). Kedua hal tersebut adalah sebagian hal penting yang berhubungan dengan pencapaian hasil belajar atau prestasi belajar pada siswa. Jika siswa minat serta penguasaan *mufradat*nya baik, maka tentu prestasi yang dihasilkan juga baik. Namun sebaliknya jika minat dan penguasaan *mufradat* kurang baik, maka prestasi belajar yang didapat juga baik.

Dengan adanya gagasan serta uraian di atas, maka peneliti berinisiatif untuk meneliti tentang hubungan antara minat dan penguasaan *mufradat* terhadap prestasi belajar pada siswa kelas VII MTs. Mamba'ul Ulum Sumbergedang Pandaan pada tahun ajaran 2021/2022. Hal ini memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa jauh kaitannya minat dan penguasaan *mufradat* terhadap prestasi belajar siswa yang ada di sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTs), dengan keadaan lingkungan dan keahlian yang beragam pada masing-masing siswa.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelatif, karena dalam penelitian ini menjelaskan hubungan kesatuan antara variabel satu dengan variabel yang lainnya (Indriani, 2012). Pada penelitian ini, variabel yang digunakan adalah dua variabel independen dan satu variabel dependen. Pada variabel independen, minat berkedudukan sebagai variabel X1 dan penguasaan *mufradat* sebagai variabel X2. Sedangkan pada variabel dependen, prestasi belajar berkedudukan sebagai variabel Y.

Ruang lingkup ataupun objek yang dijadikan analisis adalah siswa kelas VII Mts. Mamba'ul Ulum Sumbergedang Pandaan dengan jumlah siswa sebanyak 33 siswa. Siswa kelas VII Mts. Mamba'ul Ulum juga menjadi populasi pada penelitian ini. Sedangkan sampel yang digunakan adalah dengan menggunakan sampel jenuh. Sampel jenuh digunakan apabila populasi yang diambil adalah keseluruhan anggota. Hal ini dilakukan karena jumlah populasi kurang lebih sebanyak 30 anggota (Fijrah, 2021).

Penelitian ini dilaksanakan sejak Desember 2021 hingga Mei 2022 di Mts. Mamba'ul Ulum Sumbergedang Pandaan. Sedangkan untuk pengumpulan data, peneliti menggunakan kuisioner dan tes. Kuisioner adalah kumpulan daftar pertanyaan yang diajukan peneliti kepada responden yang berkaitan dengan indikator pada variabel penelitian yang digunakan (Supranto, n.d.). (Supranto, n.d.) Sedangkan tes adalah alat yang berfungsi sebagai tolak ukur kemampuan terhadap materi tertentu (Supranto, n.d.). Skala likert tersebut terdiri dari 17 pertanyaan yang memuat tentang indikator variabel minat dengan skala 1-4, sedangkan soal tes terdiri dari 10 pertanyaan yang sesuai dengan indikator penguasaan *mufradat*. Untuk pengumpulan data tersebut, peneliti menggunakan media *Google Form* sebagai perantaranya.

Setelah data terkumpul, maka peneliti mulai meng-*input* dan menghiyung data dengan teknik analisis regresi linier sederhana menggunakan SPSS 21. Namun sebelum melakukan teknik tersebut, data harus melewati uji statistik dan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Setelah masing-masing hubungan pada variabel independen terhadap variabel dependen ditemukan, maka peneliti melakukan uji korelasi ganda (*multiple correlation*). Hal ini dilakukan untuk mengetahui adanya kebersamaan hubungan antara minat dan penguasaan *mufradat* terhadap prestasi belajar bahasa Arab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini untuk memperoleh data tentang minat serta penguasaan *mufradat*, peneliti melakukan penggalan data dengan cara tes serta membagi kuisioner kepada siswa. Yang mana untuk mendapat hasil minat menggunakan kuisioner, sedangkan untuk mendapatkan hasil penguasaan *mufradat* menggunakan tes. Dalam hal ini responden diminta untuk menjawab serta mengerjakan 10 soal yang telah disediakan. Adapun data terkait prestasi belajar, sumber data didapatkan melalui nilai raport siswa kelas VII MTs. Mamba'ul Ulum tahun ajaran 2021/2022 dengan jumlah sebanyak 33 siswa.

Sebelum melakukan teknik regresi linier sederhana, terlebih dahulu harus melakukan beberapa uji. Diantaranya adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, dan sebagainya. Adapun hasil uji validitas pada variabel minat (X1) sebagai berikut.

Variabel	No. Item	Pearson Corellation	Sign. (2- Tailed)	Keterangan
Minat	1	0,821	0,000	Valid
	2	0,425	0,014	Valid
	3	0,626	0,000	Valid
	4	0,409	0,018	Valid
	5	0,537	0,001	Valid
	8	0,612	0,000	Valid
	9	0,612	0,000	Valid
	11	0,468	0,006	Valid
	12	0,646	0,000	Valid
	13	0,685	0,000	Valid
	14	0,681	0,000	Valid
	16	0,424	0,014	Valid
	17	0,703	0,000	Valid

Dari tabel diatas, maka uji validitas dari tabel X1 dapat dilihat bahwa nilai *pearson correlation* dari 13 item > 0,3 dan tingkat signifikan dari 13 pernyataan adalah < 0,05. Sehingga data di atas dapat dinyatakan valid. Namun ada beberapa item soal yang dinyatakan gugur karena tidak valid, diantaranya:

Soal	Nomor Butir Soal
Valid	1,2,3,4,5,8,9,11,12,13,14,16,17
Tidak Valid	6,7,10,15

Sedangkan hasil uji validitas pada variabel penguasaan *mufradat* (X2) adalah sebagai berikut.

Variabel	No. Soal	Pearson Corellation	Sign. (2- Tailed)	Keterangan
Penguasaan <i>Mufradat</i>	1	0,569	0,001	Valid
	2	0,599	0,000	Valid
	3	0,722	0,000	Valid
	4	0,404	0,020	Valid
	5	0,548	0,001	Valid
	6	0,505	0,003	Valid
	8	0,509	0,002	Valid

Berdasarkan tabel hasil uji validitas pada variabel X2 diatas, maka dari 10 soal yang telah diuji cobakan terdapat 3 soal yang dinyatakan tidak valid atau gugur. Sedangkan jumlah 7 soal berikutnya dinyatakan valid. Di bawah ini adalah hasil uji validitas yang itemnya gugur (tidak valid).

Soal	Nomor Butir Soal
Valid	1,2,3,4,5,6,8
Tidak Valid	7,9,10

Setelah uji validitas dilakukan, maka berikutnya adalah melakukan uji reliabilitas pada variabel. Berikut hasil uji reliabilitas pada variabel X1.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,841	13

Dari hasil perhitungan SPSS diatas dengan jumlah 13 item, maka diperoleh hasil reliabilitas dengan hasil 0,841. Menurut Budi Darma dalam bukunya, hasil keputusan pada uji validitas ini tergantung pada kebutuhan peneliti. Yang berarti taraf signifikan boleh $> 0,5$, $> 0,6$, ataupun $0,7$ (Darma, 2021). Sedangkan menurut Suharjanti (2014) dalam penelitiannya menyatakan bahwa:

- Bila tingkat signifikan $> 0,6$ dapat dinyatakan cukup
- Bila tingkat signifikan $> 0,7$ dapat dinyatakan cukup baik
- Bila tingkat signifikan $> 0,8$ maka dinyatakan baik

Pada tabel hitung di atas, didapati bahwa hasil reliabel pada variabel X1 adalah 0,841. Yang berarti bahwa hasil uji reliabilitas dinyatakan baik pada variable X1.

Sedangkan pada uji reliabilitas variabel X2 diperoleh hasil sebagai berikut.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,673	7

Pada hasil tabel uji reliabilitas X2 diperoleh hasil 0,673. Sedangkan hasil keputusan oleh Suharjanti, taraf signifikan $> 0,60$ dinyatakan cukup, taraf signifikan $> 0,7$ dinyatakan cukup baik, sedangkan pada taraf $> 0,8$ dinyatakan baik. Berdasarkan hasil keputusan di atas, maka pada perhitungan uji reliabilitas pada tabel tersebut dinyatakan cukup reliabel pada variabel X2.

Setelah langkah uji reliabilitas, maka selanjutnya adalah menghitung uji normalitas. Berikut adalah hasil uji normalitas pada penelitian ini:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,86527868
Most Extreme Differences	Absolute	,108
	Positive	,108
	Negative	-,079
Kolmogorov-Smirnov Z		,622
Asymp. Sig. (2-tailed)		,834
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Dalam uji normalitas, peneliti menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan perhitungan pada SPSS 21. Dalam uji ini berguna untuk mengetahui bahwa residual memiliki distribusi secara normal atau tidak. Sehingga keputusan yang dapat diambil pada uji normalitas disini adalah:

- Hasil data dinyatakan normal jika nilai signifikan $> 0,05$.
- Hasil data dinyatakan tidak normal jika nilai signifikan $< 0,05$.

Berdasarkan tabel pada uji normalitas data yang telah dilakukan maka didapati hasil signifikan 0,834. Artinya nilai tersebut $> 0,05$. Hal ini berarti residual telah tersebar secara merata, sehingga asumsi normalitas terpenuhi.

Adapun uji linieritas pada penelitian ini mendapatkan hasil sebagai berikut.

ANOVA Tabel							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Unstandardized Residual * Unstandardized Predicted Value	Between Groups	(Combined)	1010,848	30	33,695	,749	,722
		Linearity	,000	1	,000	,000	1,000
		Deviation from Linearity	1010,848	29	34,857	,775	,710
	Within Groups		90,000	2	45,000		
	Total		1100,848	32			

Adapun cara penetapan keputusan pada uji linieritas ini manakala nilai Sign. Linierity $> 0,05$ maka bisa diambil kesimpulan bahwa adanya keterkaitan antara variabel

independen dengan variabel dependen. Tapi jika nilai Sign. Linierity $< 0,05$ maka dapat didefinisikan tidak ada keterkaitan antara variabel independen dengan variabel dependen. Sedangkan pada tabel uji linieritas tersebut, dapat terlihat bahwa nilai Sign. linierity adalah 1,00, yang artinya nilai $1,00 > 0,05$. Maka, uji linieritas disini dapat diambil kesimpulan bahwa ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Setelah dilakukan beberapa uji pada penelitian, maka yang dihitung selanjutnya adalah uji hipotesis yang sebelumnya telah diajukan. Yaitu adanya hubungan pada variabel independen terhadap variabel dependen. Pada uji hipotesis ini, hasil akhir keputusan didasarkan pada angka signifikan dengan melakukan perbandingan antara r tabel dengan r hitung dengan taraf signifikan (relevan) 5%. Keputusan perbandingan tersebut dengan ketentuan r hitung lebih besar dari r tabel, maka hubungan tersebut dapat dinyatakan signifikan. Namun sebaliknya jika r tabel lebih kecil dari r hitung, maka hubungan dinyatakan tidak signifikan. Berikut adalah ringkasan hasil uji hipotesis berdasarkan rumusan masalah yang ada.

a. Hipotesis 1

Adanya hubungan antara minat terhadap prestasi belajar bahasa Arab kelas VII MTs. Mamba'ul Ulum Sumbergedang Pandaan dapat dinyatakan dengan adanya hasil korelasi *Product Moment* oleh *Pearson* dengan menggunakan SPSS 21.

Variabel	r hitung	r tabel	Sign.
Hubungan minat dengan prestasi belajar bahasa Arab	0,405	0,349	0,019

Berdasarkan hasil uji di atas, terlihat jelas bahwa r hitung lebih besar dari pada r tabel ($0,405 > 0,349$). Sedangkan pada nilai signifikan diperoleh hasil 0,019, yang berarti nilai tersebut kurang dari 0,05. Maka dengan adanya hasil pada uji hipotesis pertama dari penelitian ini adalah diterima.

b. Hipotesis 2

Adanya hubungan penguasaan *mufradat* terhadap prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas VII MTs. Mamba'ul Ulum Sumbergedang Pandaan dapat dinyatakan sama pula dengan uji hipotesis 1, yakni dengan hasil korelasi *Product Moment* oleh *Pearson* dengan menggunakan SPSS 21. Berikut hasil ringkasan uji hipotesis ini.

Variabel	r hitung	r tabel	Sign.
Hubungan penguasaan <i>mufradat</i> terhadap prestasi belajar bahasa Arab	0,674	0,349	0,000

Berdasarkan tabel uji hipotesis kedua di atas, maka dapat dilihat bahwa nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel ($0,674 > 0,349$). Sedangkan pada perhitungan signifikan menunjukkan hasil 0,000, yang berarti pengujian hipotesis pada variabel X_2 terhadap Y bisa diterima.

c. Hipotesis 3

Berbeda dengan kedua hipotesis sebelumnya, maka uji hipotesis yang terakhir adalah menghubungkan dua variabel independen secara bersamaan dengan variabel dependen. Pada uji hipotesis ketiga ini, perhitungan menggunakan korelasi berganda dengan ringkasan hitungan sebagai berikut.

r hitung	r tabel	Sign.	Koefisien Determinasi (R²)
0,702	0,349	0,000	0,460

Pada tabel yang telah dinyatakan di atas dapat terlihat bahwa adanya $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ ($0,702 > 0,349$) untuk mencari nilai signifikan yaitu kurang dari 0,05. Pada tabel tersebut nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Maka keterikatan kedua variabel independen terhadap variabel dependen dapat dinyatakan memiliki hubungan yang relevan atau saling berhubungan. Jadi, hasil uji hipotesis ketiga pada penelitian ini bisa diterima. Sedangkan pada perhitungan koefisien determinasi (R^2) berdasarkan SPSS 21 juga diperoleh nilai 0,460. Definisinya, 46% prestasi belajar bahasa Arab siswa didominasi oleh minat dan penguasaan mufradat bahasa. Sedangkan sisanya 54% prestasi belajar didominasi oleh variabel lain yang belum ada dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa adanya kendala dalam mempelajari bahasa asing salah satunya adalah karena minat dan penguasaan mufradat oleh siswa yang masih kurang. Hal itulah yang menjadikan dampak prestasi belajar bahasa Arab pada kelas VII MTs. Mamba'ul Ulum berpengaruh kurang baik. Asumsi tersebut dapat dikatakan karena peneliti telah melakukan penelitian dengan menggunakan kuisioner dan tes pada masing-masing siswa. Yang mana setelah data siswa diolah maka hipotesis yang ada mampu dibuktikan dengan menggunakan korelasi Product Moment oleh Pearson. Lalu data tersebut dihitung lagi dengan menggunakan korelasi berganda. Yang mana pada hipotesis 1 dan 2 ($0,405 > 0,349$ dan $0,674 > 0,349$) memperoleh hasil $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$. Sedangkan pada hipotesis 3 nilai $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ ($0,702 > 0,349$). Dengan pemerolehan koefisien determinasi 0,460. Maksudnya 46% prestasi belajar dipengaruhi oleh minat dan penguasaan mufradat secara bersamaan. Sedangkan sisa yang lainnya, prestasi belajar bahasa Arab dipengaruhi oleh sebab lain. Dengan begitu, maka hipotesis adanya hubungan pada penelitian ini diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*. Guepedia The First On-Publisher in Indonesia.
- Fijrah, M. R. & R. (2021). *Metode Penelitian*. Penerbit Deepublish.
- Hasnidar. (2021). *Peningkatan Penguasaan Mufradat Siswa Melalui Media Kartu Kata Bergambar pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTsN Palopo*. 10(3), 197–206.
- Indriani, E. A. dan E. (2012). *Membina Kompetensi Ekonomi* (D. A. B. dan U. Sutirah (ed.)).

Penerbit Grafindo Media Pratama.

- Matondang, A. (2019). Pengaruh Antara Minat Dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(1), 25.
- Rizal, H. S. (2021). Hakikat Bahasa dan Budaya Melalui Tinjauan Tafsir al-Qur'an Surat al-Baqarah: 31-33, ar-Rahmān: 1-4, dan Yūsuf: 2. *Studi Arab*, 12(1), 1–15.
- Suharjanti. (2014). Analisis Validitas dan Reliabilitas dengan Skala Likert terhadap Pengembangan SI/TI dalam Penentuan Pengambilan Keputusan Penerapan Strategic Planning pada Industri Garmen. *Prosiding Seminar Nasional Aplikasi Sains dan Teknologi, November*, 155–160.
- Supranto, J. (n.d.). *Statistik: Teori dan Aplikasi* (T. S. dan A. Said (ed.); ke-6). Penerbit Erlangga.
- Takdir, T. (2020). Problematika Pembelajaran Bahasa Arab. *Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab*, 2(1), 40–58.